

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence e-money behavior usage in SMEs and their impact on SMEs financial performance. The model used to determine the factors that influence e-money behavior usage in SMEs and their impact on SMEs financial performance is a combination of the Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB). The object of this study is 105 SMEs that use e-money spread throughout Central Java. This study uses a qualitative approach by distributing questionnaires online. The method used to analyze the relationship between constructs is the SEM-PLS method, assisted by the SmartPLS analysis program Version 3.2.8.

Hypothesis testing shows that of the eight hypotheses proposed, six hypotheses were accepted and two hypotheses were rejected. The hypothesis that is rejected is that intention is not an intervening variable between Subjective Norms on the behavior use of e-money in SMEs. And perceived usefulness has a significant negative effect on e-money behavior use.

Based on data analysis done in this research, it can be seen that the factors that influence SMEs to use e-money are perceived usefulness, subjective norms, and perceived behavioral control. Subjective norms and perceived behavioral control are factors that directly influence the use of e-money in SMEs. While perceived usefulness has an indirect effect on the behavior of using emoney in SMEs. The results also showed that intention as an intervening variable between perceived usefulness and behavior use variables. intention also becomes intervening between perceived behavioral control and behavior use variables.

This research proves that the use of e-money by SMEs can improve the financial performance of SMEs.

Keywords: SMEs, e-money, Perceived Usefulness, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Intention, Behavior Use, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *e-money* pada UMKM dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. Model yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *e-money* pada UMKM dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM adalah gabungan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Objek penelitian ini adalah 105 UMKM yang menggunakan *e-money* yang tersebar di wilayah Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyebarkan kuesioner secara online. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar konstruk adalah metode SEM-PLS dengan dibantu program analisis SmartPLS Versi 3.2.8.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari delapan hipotesis yang diajukan, enam hipotesis dinyatakan diterima dan dua hipotesis dinyatakan ditolak. Hipotesis yang ditolak yaitu *intention* bukan menjadi variabel intervening antara *Subjective Norms* terhadap perilaku penggunaan *e-money* pada UMKM. Serta *perceived usefulness* berpengaruh negatif signifikan terhadap *behavior use e-money*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi UMKM untuk menggunakan *e-money* adalah *perceived usefulness*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. *subjective norms* dan *perceived behavioral control* adalah faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-money* pada UMKM secara langsung. Sedangkan *perceived usefulness* berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku penggunaan *e-money* pada UMKM. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *intention* sebagai variabel intervening antara variabel *perceived usefulness* dan *behavior use*. *intention* juga menjadi intervening antara variabel *perceived behavioral control* dan *behavior use*.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *e-money* yang dilakukan oleh UMKM mampu meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM.

Kata Kunci : SMEs, *e-money*, *Perceived Usefulness*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, *Intention*, *Behavior Use*, *Financial Performance*